

**TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DALAM
PERAWATAN SIRKUMSISI DI LINGKUNGAN
XII KELURAHAN BINJAI ESTATE
TAHUN 2023**

Bagus Prabudi¹ rezaramadani²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

bagusprabudi15@gmail.com Rezaramadani@gmail.com

ABSTRAK

Sirkumsisi (khitan) yang berarti sayatan melingkar adalah tindakan memotong prepuisium, yaitu kulit yang menutupi glens penis dengan tujuan menjalankan syari'at islam ataupun indikasi medis. Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengetahui tingkat pengetahuan orangtua dalam perawatan sirkumsisi di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate. Pengetahuan adalah merupakan hasil tau dan ini terjadi setelah orang melakukan penghindaran suatu objek tertentu, penghindaran tersebut melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, raba. sedangkan tujuan penelitian secara umum adalah mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua dalam perawatan sirkumsisi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey* yang bersifat *deskritif kuantitatif* dengan menggunakan data primer melalui kusisioner terhadap 34 orang responden sebagai sampel. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi 170 orang. Dengan hasil penelitian tentang pengetahuan orangtua dalam perawatan sirkumsisi berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (30%), bepengetahuan cukup 21 orang (61%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9%). Diharapkan bagi para orangtua di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate agar lebih meningkatkan optimisasi pengetahuan tentang perawatan sirkumsisi.

Kata Kunci: : Pengetahuan orangtua, perawatan sirkumsisi

ABSTRACT

Circumcision (circumcision), which means a circular incision, is the act of cutting the prepuce, namely the skin covering the glens of the penis for the purpose of carrying out Islamic law, Islamic law or medical indications. The general aim of this research is to determine the level of knowledge of parents in circumcision care in Ward XII, Binjai Estate Village. Knowledge is the result of knowledge and this occurs after people avoid certain objects, this avoidance is through the five human senses, namely sight, hearing, smell, taste, touch. while the general aim of the research is to determine the extent of parents' knowledge in circumcision care

This type of research uses a quantitative descriptive survey method using primary data through questionnaires for 34 respondents as a sample. The sample used in this research was 10% of the population of 170 people. With the results of research on parental knowledge in circumcision care, 10 people (30%) had good knowledge, 21 people had sufficient knowledge (61%), and 3 people (9%) had poor knowledge. It is hoped that parents in Ward

Key word : Parental knowledge, circumcision care.

1. PENDAHULUAN

Secara medis khitan adalah memotong prepusium, yaitu kulit yang menutupi glens penis dengan tujuan menjalankan syari'at Islam ataupun indikasi medis. Khitan disebut juga sirkumsisi

yang berarti sayatan melingkar, yang diidentikkan pada pemotongan prepusium yang melingkar terhadap batang penis (Hermana, 2007). Sirkumsisi (khitan, sunat) adalah tindakan pembuangan dari sebagian atau seluruh prepusium (kulup) penis dengan tujuan tertentu. (karakata, 2008)

Organisasi kesehatan dunia (WHO, 2007) program bersama Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang HIV / AIDS (UNAIDS, 2007) dan pusat pengendalian dan pencegah penyakit (CDC, 2007) menyatakan bahwa bukti-bukti menunjukkan sirkumsisi laki-laki secara signifikan mengurangi resiko HIV, tetapi juga menyatakan bahwa sunat hanya memberikan perlindungan parsial dan tidak harus mengganti intervensi lain untuk mencegah penularan HIV. Sirkumsisi juga merupakan tindakan bedah minor yang termasuk banyak di jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sirkumsisi pada laki-laki khususnya orang-orang yang menganut agama islam dan suku di Indonesia di lakukan pada saat anak beranjak dewasa. Yakni sekitar usia 5 – 12 tahun. Namun tidak jarang pula di dapati anak laki-laki yang sudah berkhitan pada saat anak-anak. (Bachsinar, 2006).

Khitan sangat menguntungkan kesehatan. Karena dapat mengurangi resiko kanker penis, infeksi saluran kemih, dan mencegah penularan berbagai penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS dan juga mencegah penularan human papilloma virus. Selain itu sirkumsisi juga dapat mencegah penyakit seperti phimosis, paraphimosis, candidiasis, tumor ganas dan praganas pada daerah kelamin pria. Phimosis adalah gangguan atau kelainan pada kulup, sehingga tidak dapat ditarik ke arah belakang untuk mengeluarkan batang penis. Kemudian candidiasis merupakan sejenis penyakit infeksi pada kulit yang disebabkan oleh jamur jenis Candida. Pria yang di sunat lebih higienis, pada masa tua lebih mudah merawat bagian tersebut dan secara seksualitas lebih menguntungkan (lebih bersih, tidak mudah lecet/ iritasi, terhindar dari ejakulasi dini). Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengetahuan orang tua dalam perawatan sirkumsisi di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk di Kelurahan XII Binjai Estate yang berjumlah sebanyak 170 orang.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Booklet
- Poster

2.2 Cara Pengumpulan Data

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey yang bersifat *deskriptif kuantitatif*. desain ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan orang tua dalam perawatan sirkumsisi.

2.3 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan analisa data melalui beberapa tahap. Pertama mengecek kode, data responden dan memastikan bahwa semua jawaban diisi, kemudian mengklasifikasikan data dengan metabolasi data yang telah terkumpul, dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik manual.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin orang tua di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate

Jenis Kelamin Orang Tua	Frekuensi	Persentase(%)
• Laki-laki	17	50
• Perempuan	17	50
Total	34	100

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 34 responden terdapat bahwa laki-laki sebanyak 17 orang (50%), perempuan sebanyak 17 orang (50%).

Tabel 2. Distribusi Responden Bedasarkan Agama Di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate Tahun 2023.

Agama	Frekuensi	Persentase(%)
• Islam	21	62
• Kristen Protestan	9	29
• Kristen Katolik	4	9
Total	34	100

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 34 responden terdapat bahwa agama islam sebanyak 21 orang (62%), Kristen Protestan sebanyak 9 orang (29%), Kristen Katolik sebanyak (9%).

Tabel 3. Distribusi Responden Bedasarkan Pendidikan Di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate Tahun 2023.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
•	SD	3 7
•	SMP	8 25
•	SMA	19 53
•	Perguruan Tinggi	4 15
Total	34	100

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 34 responden terdapat bahwa pendidikan SD sebanyak 3 orang (7%), SMP sebanyak 8 orang (25%), SMA sebanyak 19 orang (53%), S1 sebanyak 4 orang (15%).

Tabel 4. Distribusi Responden Bedasarkan Pendidikan Di Lingkungan XII Kelurahan Binjai Estate Tahun 2023.

Umur	Frekuensi	Persentase(%)
•	20 – 39	23 70
•	40 – 59	11 30
Total	34	100

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 34 responden terdapat bahwa umur 20 – 39 sebanyak 23 orang (70%), umur 40 -59 sebanyak 11 orang (30%).

Distribusi Frekwensi dan Persentase bedasarkan pengetahuan dalam perawatan sirkumsisi.

Pengetahuan Orangtua	Frekuensi	Persentase(%)
•	Baik	10 30
•	Cukup	21 61
•	Kurang	3 9
Total	34	100

Tabel 4. Menunjukan responden pengetahuan dalam perawatan sirkumsisi yang berpengatahanan baik sebanyak 10 oarang (30%), pengetahuan cukup sbanyak 21 orang (61%), pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 34 responden bedasarkan jenis kelamin terdapat bahwa laki-laki sebanyak 17 orang (50%), perempuan sebanyak 17 orang (50%). Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 34 responden bedasarkan agama terdapat bahwa agama islam sebanyak 21 orang (62%), Kristen Protestan sebanyak 9 orang (29%), Kristen Katolik sebanyak (9%). Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 34 responden bedasarkan pendidikan terdapat bahwa SD sebanyak 3 orang (7%), SMP sebanyak 8 orang (25%), SMA sebanyak 19 Orang (53%), S1 sebanyak 4 orang (15%).

Pengetahuan yang didapat dari responden tentang pengetahuan orangtua dalam perawatan sirkumsisi diketahui bahwa yang berpengatahanan baik sebanyak 10 oarang (30%), pengetahuan cukup sbanyak 23 orang (61%), pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9%).

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwapenelitian yang dilakukan terhadap 34 responden orangtua menggambarkan mayoritas responden (30%) pengetahuan orangtua dalam perawatan sirkumsisi adalah baik, (61%) pengetahuan orangtua dalam perawatan sirkumsisi adalah cukup, (9%) pengetahuan orangtua dalam perawatan sirkumsisi adalah kurang.

DAFTAR PUSTAKA

1. dr. Bob Bachsinar. (2007) *Sirkumsisi*. Jakarta : Hipokrates